

DOKUMEN KEBIJAKAN KONFERENSI UNTUK MELENGKAPI ANGGARAN DASAR (BYLAWS)

Dokumen yang diterjemahkan bukan untuk tujuan hukum.



konferensi
mennonite
MOSAIC

PENGIRINGAN KEPEMIMPINAN BAGI KOMUNITAS ANABAPTIS DALAM MENYELARASKAN PELAYANAN DI SEKITAR PRIORITAS KONFERENSI: FORMATIONAL, MISI, INTERCULTURAL*

Sebagai Menteri Kepemimpinan, kami melibatkan diri dengan para pastor dan/atau tim kepemimpinan jemaat dengan kehadiran yang menjiwai dan pastoral, bekerja secara kolaboratif dengan mereka untuk mendorong keterlibatan misi di konteks lokal mereka dan lebih jauh lagi, berdasarkan ajaran Yesus dan para rasul dalam Perjanjian Baru.

APA YANG KAMI LAKUKAN:

- Pembentukan dan Perhatian Kepemimpinan
- Mendorong Hubungan Jemaat yang Sehat
- Kehadiran di Jemaat
- Sumber Daya dan Jaringan
- Pengesahan
- Pencarian Pastor
- Ulasan Pastor/Jemaat

PEMBENTUKAN DAN PERHATIAN KEPEMIMPINAN

- Mengatur orientasi bagi pastor baru dalam bulan pertama pelayanan mereka
- Berkomunikasi secara berkala dengan pastor utama jemaat yang ditugaskan (dan anggota tim pastoral lainnya sesuai keputusan) untuk dukungan, perhatian, dan pertanggungjawaban
- Memastikan adanya kehadiran pastoral dan perhatian bagi pastor dalam situasi krisis pribadi atau keluarga
- Berdoa bagi dan bersama dengan pastor(es)
- Mengulas rencana pertumbuhan dengan para pemimpin yang telah mendapatkan pengesahan
- Membantu pastor dalam transisi mengakhiri pelayanan dengan baik

MENDORONG HUBUNGAN JEMAAT YANG SEHAT

- Mengembangkan hubungan dengan tim kepemimpinan utama untuk dukungan dan pertanggungjawaban
- Berdoa bagi dan bersama dengan tim kepemimpinan
- Bertemu dengan tim kepemimpinan sesuai permintaan atau kesepakatan
- Mendukung pastor dalam negosiasi gaji, jadwal cuti sabbatical, atau cuti melahirkan
- Menghadiri, mengoordinasi, atau memfasilitasi retreat kepemimpinan sesuai permintaan
- Mengoordinasi dan/atau memfasilitasi intervensi dan transformasi konflik
- Membantu dalam transisi pastoral — melakukan wawancara saat pastor dan tim kepemimpinan berpisah

KEHADIRAN KONFERENSI DI JEMAAT

- Mewakili konferensi dalam ibadah, acara khusus lainnya, dan acara-acara lainnya
- Mengkhotbahkan sesuai penawaran atau permintaan
- Berdoa bagi dan bersama dengan jemaat

PROSES PENGESAHAN / KREDENSIAL

- Melayani sebagai koneksi utama antara kandidat pastor/pemimpin dan konferensi.
- Menulis surat rekomendasi untuk pengesahan kandidat yang ditujukan kepada ketua Komite Menteri dan mengirimkannya ke kantor Konferensi. (Salinan juga akan dikirimkan ke ketua Komite Menteri CBMC dan Menteri Eksekutif Asosiasi.)
- Membimbing kandidat dalam proses dan bagaimana mempersiapkan diri untuk wawancara.
- Menghadiri wawancara pengesahan (menjadi kehadiran pendukung bagi kandidat dan memberikan informasi atau

nasihat yang berguna kepada penguji Komite Pengesahan).

- Menelepon kandidat setelah wawancara untuk memberi tahu hasil rekomendasi dan sekali lagi setelah tindakan Komite Menteri Konferensi (CBMC) terhadap rekomendasi tersebut. (Notifikasi resmi tindakan CBMC akan dikirimkan kepada kandidat.)
- Memilih mentor untuk kandidat pastoral jika direkomendasikan.
- Mengawasi acara lisensi/instalasi/pengurapan.

PROSES PENCARIAN PASTORAL

- Mendidik dan membimbing komite pencarian jemaat dalam proses pencarian untuk menemukan calon terbaik yang akan direkomendasikan kepada jemaat.
- Mengkoordinasikan proses pencarian dengan proses pengesahan kredensial dan tetap memberi informasi kepada Associate Executive Minister.

ULASAN PASTOR / JEMAAT

- Memimpin, membantu (atau memberi kekuasaan kepemimpinan kepada pemimpin berlatih dari konferensi) tim ulasan jemaat dalam melakukan proses ulasan pastor / jemaat.

SUMBERDAYA DAN JARINGAN

- Membantu para pemimpin jemaat / pastor dalam mengajukan permohonan untuk Missional Operation Grant (MOG) dan memulai percakapan tindak lanjut / refleksi setelah pelayanan selesai.

STAF

- Menghadiri pertemuan bulanan staf konferensi untuk memperkuat kerjasama tim, sumberdaya, dan jaringan.
- Menulis artikel untuk newsletter Konferensi sesuai permintaan.
- Menyediakan laporan sesuai permintaan.
- Menghadiri pertemuan konferensi (Annual Assembly, Assembly berserakan dan berkumpul; acara pelatihan / sumberdaya; acara Faith & Life).
- Menghadiri retreat staf yang dijadwalkan.

***Pengaturan dan pengalaman** formational adalah hal-hal yang menyentuh hati kita dan mengakibatkan perubahan emosional, sikap, nilai-nilai, dan hubungan.

Antarbudaya Menjalani misi Allah di antara batasan-batasan budaya, ras, ekonomi, etnis, dan nasional yang cenderung membagi dan menytereotipkan orang, menuju tujuan menjadi satu umat yang direkonsiliasi dan diubah oleh hubungan kita saat ini, sebagaimana yang digambarkan dalam Wahyu 7:9-12.

Misi Sebuah jemaat yang dibentuk dengan berpartisipasi dalam kasih kreatif dan misi rekonsiliasi Allah melalui Kristus, di mana setiap bagian gereja dan kegiatan-kegiatannya dipandu oleh dan difokuskan pada pemenuhan misi Allah di dunia.

MENYAMBUT KOMUNITAS IMAN BARU

Proses untuk menyambut komunitas baru iman Kristen ke dalam Konferensi adalah sebagai berikut:

LANGKAH 1: Jemaat mengajukan pertanyaan awal kepada staf Konferensi.

LANGKAH 2: Pengkajian kepemimpinan dilakukan di tingkat jemaat.

LANGKAH 3: Pertemuan dengan staf Konferensi dan anggota Dewan Konferensi.

LANGKAH 4: Percakapan jujur tentang keselarasan hubungan, visi, dan nilai-nilai. Ini mungkin termasuk:

- Ulasan statuta Konferensi.
- Sesi pengajaran tentang **Pengakuan Iman Mennonite** dan / atau **Apa yang kita Percayai Bersama** dari Mennonite World Conference from Mennonite World Conference.

LANGKAH 5: Membangun hubungan dengan jemaat-jemaat anggota lain yang dapat bertindak sebagai jemaat sponsor, dan terlibat lebih lanjut dengan Dewan Konferensi.

LANGKAH 6: Dewan Konferensi menentukan kesesuaian jemaat dengan visi Konferensi dan kapasitas Konferensi untuk mendukung jemaat tersebut. Pada tahap ini, atau pada tahap mana pun dalam proses ini, Dewan Konferensi dapat menghentikan percakapan atau menyesuaikan kecepatan percakapan sesuai kebutuhan.

LANGKAH 7: Jemaat menentukan keinginan sebenarnya untuk bergabung dengan Konferensi Baru dan diungkapkan dalam tulisan kepada Konferensi.

LANGKAH 8: Staf pastoral memulai proses kredensial dengan Konferensi.

LANGKAH 9: Jemaat bergerak menuju keanggotaan pada Annual Assembly atau melalui tindakan Dewan Konferensi.

Langkah-langkah ini mungkin atau mungkin tidak berjalan secara linier. Langkah-langkah tersebut akan dipandu oleh staf kunci yang bekerja dengan jemaat, kemungkinan besar Menteri Eksekutif atau Menteri Kepemimpinan lainnya yang ditugaskan.

PRIORITAS :

- Saling menghormati dan semangat penyambutan.
- Transparansi dan kemampuan untuk berjalan bersama.
- Keselarasan seputar **Pengakuan Iman Mennonite**.
- Kemampuan pemimpin pastoral untuk melalui proses kredensial dan bersedia untuk bergaul dengan baik dan bersedia memberi / menerima nasehat.
- Keterbukaan Konferensi untuk memperlakukan jemaat-jemaat baru dan jemaat-jemaat yang diadopsi dengan kasih / kebenaran dan akses penuh ke sumber daya Konferensi serta tingkat tanggung jawab penuh.
- Proses akan bersifat hubungan dengan staf, Dewan Konferensi, dan jemaat-jemaat anggota kunci yang terlibat.
- Keterbukaan khusus terhadap jemaat-jemaat yang direkomendasikan oleh MCUSA dan MWC yang mencari tempat di antara kita dengan cara yang menghormati hubungan global dan lokal kami.
- Keterbukaan aktif terhadap transformasi saling melalui proses antarkultural yang menghargai keragaman budaya dan bahasa.

MCUSA TENTANG JEMAAT PINDAH KONFERENSI:

Upaya untuk pindah ke konferensi lain dalam Mennonite Church USA.

Dewan Eksekutif Mennonite Church USA telah merumuskan proses berikut (Pasal III, 3.b dari Anggaran dan Pedoman Keanggotaan Mennonite Church USA, Bagian II, No. 12).

Sebuah jemaat diwajibkan untuk mengikuti proses pendalaman dengan konferensinya sebelum konferensi lain secara

resmi mempertimbangkan permohonan mereka untuk keanggotaan.

- A. Secara normal, proses ini akan memerlukan beberapa pertemuan pemimpin jemaat dengan pemimpin konferensi yang ingin mereka tinggalkan (setidaknya tiga pertemuan disarankan).
- B. Dengan permohonan keanggotaan di konferensi baru, jemaat akan menyampaikan pernyataan bersama jemaat/konferensi asal kepada konferensi yang menerima yang menyatakan:
 1. Alasan mengapa jemaat ingin mengubah afiliasi konferensi wilayah.
 2. Waktu diadakannya pertemuan jemaat/konferensi asal, dengan ringkasan diskusi pertemuan tersebut.
 3. Bagaimana atau apakah ini mempengaruhi hal-hal lain di konferensi asal.
 4. Hal-hal yang telah diselesaikan dalam hubungan jemaat dan konferensi asal serta hal-hal yang mungkin tetap belum terselesaikan.

KEBIJAKAN PERTANGGUNGJAWABAN DAN PENDALAMAN KONFERENSI

Pertanggungjawaban kepada komunitas iman adalah aspek yang diperlukan dari hidup setia sebagai pengikut Kristus. Jika sebuah jemaat anggota bertindak secara berbeda dengan misi atau visi Konferensi, proses ini digunakan untuk pendalaman dengan tujuan mempertahankan kesatuan dalam Konferensi. Proses ini mencerminkan penghormatan terhadap imam dari semua orang percaya dan agensi masing-masing jemaat anggota melalui Delegate Assembly, dan menghormati pendalaman bersama jemaat dan Konferensi.

LANGKAH 1. MEMULAI PROSES PENDALAMAN

Pemimpin Pelayanan akan bekerja secara proaktif dengan semua jemaat anggota Konferensi. Idealnya, masalah perbedaan jemaat dari misi atau visi Konferensi akan diselesaikan dengan Pemimpin Pelayanan sebelum proses formal ini dimulai.

LANGKAH 2. KONSULTASI, INFORMASI, LAPORAN

Jika masalah tidak terselesaikan pada Langkah 1, Pemimpin Pelayanan akan berkonsultasi dengan pemimpin yang memegang kredensial dan/atau kepemimpinan jemaat dan memberi tahu Eksekutif Menteri dan Ketua Dewan Konferensi. Pemimpin Pelayanan kemudian akan menyerahkan laporan tertulis kepada Dewan Konferensi.

LANGKAH 3: MENUNJUK KOMITE ULASAN

Ketika Dewan Konferensi menerima laporan tertulis mengenai perbedaan jemaat dari misi atau visi Konferensi, Dewan Konferensi akan menunjuk komite ulasan yang terdiri dari perwakilan dari Dewan Konferensi ditambah Pemimpin Pelayanan jemaat tersebut untuk melakukan wawancara dengan pemimpin yang memegang kredensial dan/atau kepemimpinan jemaat.

LANGKAH 4: MENDENGARKAN JEMAAT

Komite ulasan akan mendengarkan pemimpin yang memegang kredensial dan/atau kepemimpinan jemaat untuk memperjelas dan memahami isi laporan, memahami niat jemaat, dan mendengar bagaimana jemaat memproses tindakan mereka. Rencana-rencana di masa depan juga harus ditinjau. Penting untuk mengumpulkan semua informasi relevan yang akan membantu Dewan Konferensi dalam proses pendalaman mereka.

LANGKAH 5. MENYERAHKAN LAPORAN TERTULIS KE DEWAN KONFERENSI

Komite ulasan akan memberikan laporan lengkap tentang percakapan kepada Dewan Konferensi, beserta nasihat dan rekomendasinya.

LANGKAH 6. PENDALAMAN DEWAN KONFERENSI

Dewan Konferensi, melalui doa dan pendalaman lebih lanjut, dapat memutuskan bahwa tidak diperlukan tindakan tambahan, dan dengan demikian mengakui bahwa Konferensi adalah tubuh yang hidup. Atau, Dewan Konferensi, melalui doa dan pendalaman lebih lanjut, dapat memutuskan untuk mengajukan pertanyaan tentang pengeluaran jemaat dari Konferensi kepada Delegate Assembly pada Annual Assembly berikutnya.

LANGKAH 7. PENGELUARAN JEMAAT ANGGOTA

Sebuah jemaat anggota hanya dapat dikeluarkan dari Konferensi dengan suara mayoritas dua pertiga dari Delegate Assembly.

MENYAMBUT PELAYANAN TERKAIT KONFERENSI BARU

Proses untuk menyambut Pelayanan Terkait Konferensi (CRM) baru ke dalam Konferensi akan sebagai berikut:

Aplikasi diajukan ke Komite CRM Konferensi, yang akan mendalami kelayakan dari setiap permohonan. Komite CRM akan memberikan rekomendasi keanggotaan kepada Dewan Konferensi, yang akan membuat keputusan akhir melalui suara mayoritas.

LANGKAH 1:

Permohonan awal dengan Komite CRM, yang dimulai dengan surat sponsor dari jemaat anggota yang menjadi sponsor atau yang disampaikan secara independen oleh organisasi yang tertarik.

LANGKAH 2:

Bertemu dengan Komite CRM untuk membahas keselarasan organisasi pemohon dengan Konferensi, manfaat dan harapan keanggotaan baik untuk Konferensi maupun pemohon.

LANGKAH 3:

Rekomendasi untuk keanggotaan oleh Komite CRM kepada Dewan Konferensi.

LANGKAH 4:

Pemohon mengkonfirmasi keinginan untuk bergabung dengan Konferensi dan menyatakan keinginan ini secara tertulis kepada Dewan Konferensi.

LANGKAH 5:

Dewan Konferensi menentukan kesesuaian pemohon dengan visi Konferensi dan kapasitas Konferensi untuk mendukung pemohon. Pada tahap ini, atau pada tahap mana pun dalam proses ini, Dewan Konferensi atau Komite CRM dapat menghentikan percakapan atau menyesuaikan kecepatan percakapan sesuai kebutuhan.

LANGKAH 6:

Dewan Konferensi, melalui suara mayoritas, memutuskan untuk menerima atau menolak pemohon sebagai CRM.

LANGKAH 7:

Konferensi dan CRM yang baru ditunjuk menyetujui perwakilan, sebagaimana diuraikan dalam statuta Konferensi.

KEBIJAKAN DELEGATE ASSEMBLY

SELEKSI DELEGASI:

Delegasi berikut akan menjadi anggota voting dari Delegate Assembly:

1. Semua pendeta yang berbakti dalam peran pastoral aktif dalam sebuah jemaat anggota.
2. Semua jemaat anggota Konferensi dapat memilih dua (2) anggota tambahan dari jemaat mereka untuk bertugas sebagai delegasi. Delegasi ini dipilih atas kebijaksanaan masing-masing jemaat, dan dapat melibatkan pemimpin awam, pemimpin berkredensial yang tidak berbakti dalam peran pastoral, pendeta pensiunan, atau anggota Dewan Konferensi.
3. Jemaat-jemaat dengan keanggotaan lebih dari 200 orang akan memilih satu (1) delegasi tambahan dari jemaat untuk setiap 100 anggota atau bagian dari 100 anggota, melebihi 200 orang, hingga maksimal 10 Delegasi per jemaat, termasuk pendeta. Sebagai contoh, sebuah jemaat dengan 2 pendeta aktif dan 230 anggota berhak atas lima total Delegasi: 2 Delegasi pastoral, dan tiga Delegasi tambahan yang ditunjuk oleh jemaat. Keanggotaan didefinisikan oleh masing-masing jemaat.
4. Konferensi Terkait Pelayanan dapat memilih satu (1) delegasi pemungutan suara per organisasi anggota. Delegasi harus menjadi anggota Dewan Direktur atau staf CRM dan anggota dari jemaat Mennonite Church USA.

PENUNJUKAN DELEGASI DAN PROSEDUR:

1. Untuk tujuan membuat daftar delegasi Konferensi, tahun delegasi dimulai pada tanggal 1 September.
2. Disarankan agar delegasi awam bertugas setidaknya selama satu periode tiga tahun dan jemaat menetapkan masa tugas mereka secara bergiliran.
3. Ketika seorang delegasi awam tidak dapat menyelesaikan masa tugas mereka karena kematian, penyakit, pindah ke lokasi lain, atau keadaan lainnya, seorang pengganti harus dipilih untuk masa tugas yang belum selesai dan disampaikan ke kantor Konferensi.
4. Ketika keanggotaan meningkat sehingga sebuah jemaat berhak atas delegasi tambahan, satu orang tambahan harus dipilih untuk periode tiga tahun yang dimulai pada tanggal 1 September.

KUALIFIKASI DELEGASI:

1. Delegasi harus menjadi anggota jemaat Konferensi (atau jemaat Mennonite Church USA, dalam hal Konferensi Terkait Pelayanan).
2. Sebaiknya, Delegasi akan terlibat aktif dalam peran kepemimpinan dalam kehidupan dan pelayanan jemaat atau Konferensi Terkait Pelayanan (CRM).
3. Memerlihatkan pendalaman spiritual, penilaian yang matang, dan komitmen untuk mengikuti Yesus.

PERTEMUAN TAHUNAN

1. Konferensi akan mengadakan satu Pertemuan Tahunan formal, yang akan berfungsi sebagai pertemuan bisnis Konferensi.
2. Tujuan utama Pertemuan Tahunan adalah untuk Dewan Pertemuan Delegasi menjalankan perannya sebagai badan pengambilan keputusan dan pengawasan utama Konferensi. Delegasi Pertemuan akan mengkaji arah visi dan tujuan Konferensi melalui percakapan bersama. Tanggung jawab Delegasi Pertemuan adalah mewakili jemaat anggota dan Pelayanan Terkait Konferensi melalui Delegasi seperti yang diuraikan dalam anggaran.
3. Dewan Konferensi akan menetapkan agenda untuk Annual Assembly, yang akan mencerminkan nilai-nilai antarbudaya Konferensi dan mencakup hal-hal berikut:
 - a. Ibadah bersama
 - b. Pelaporan tentang pekerjaan Dewan Konferensi & Komite, termasuk laporan keuangan

- c. Pengkajian seputar topik bisnis
 - d. Pengakuan pemimpin yang baru memiliki kredensial dan orang-orang yang telah meninggal dunia
 - e. Penunjukan anggota Dewan yang baru
 - f. Sambutan kepada jemaat-jemaat baru
4. Pada tahun-tahun ketika Dewan Konferensi telah memilih Moderator dan/atau Asisten Moderator yang baru, Delegasi Pertemuan akan diberikan kesempatan untuk menyetujui pengangkatan tersebut melalui proses pemungutan suara. Jika Delegasi pertemuan tidak menyetujui pengangkatan tersebut (didefinisikan sebagai persetujuan oleh kurang dari 50% Delegasi yang berpartisipasi), maka ini akan dianggap sebagai permintaan oleh Delegasi Pertemuan agar Dewan Konferensi mempertimbangkan kembali pengangkatan tersebut seperti yang diajukan
 5. Perlu diambil langkah yang tepat untuk memastikan bahwa Annual Assembly dapat diakses oleh semua jemaat anggota, tanpa memandang lokasi geografis atau bahasa utama, baik melalui penyediaan dana perjalanan, teknologi yang memfasilitasi partisipasi jarak jauh, layanan terjemahan, atau pendekatan serupa.
 6. Pemungutan suara di Pertemuan Tahunan:
 - a. Untuk tujuan pemungutan suara di Annual Assembly, kuorum dianggap 50% dari jumlah Delegasi yang mendaftar untuk berpartisipasi dalam Pertemuan Tahunan secara langsung, jarak jauh, dan melalui pengiriman surat suara tertulis.
 - b. Bagi Delegasi yang tidak dapat menghadiri secara langsung, Dewan Konferensi dapat menyediakan proses dan prosedur untuk pengiriman surat suara tertulis atas permintaan dan persetujuan atas ketidakhadiran Delegasi tersebut. Jika disetujui, surat suara tertulis akan disediakan kepada mereka yang memberitahukan Dewan Konferensi tentang ketidakmampuan mereka untuk berpartisipasi secara langsung. Suara tertulis harus diserahkan kepada Sekretaris Konferensi sebelum pertemuan Tahunan.
 - c. Keputusan akan diambil dengan suara mayoritas dua per tiga dari Delegasi yang berpartisipasi dalam Pertemuan.

DESKRIPSI PELAYANAN DELEGASI KOMITMEN

Dengan menerima peran sebagai delegasi Konferensi, Anda berkomitmen untuk hal-hal berikut:

KOMITMEN

Pemimpin Pelayanan akan bekerja proaktif dengan semua jemaat anggota Konferensi. Idealnya, masalah-masalah ketidaksesuaian jemaat dari misi atau visi Konferensi akan dikerjakan bersama Leadership Minister sebelum proses formal ini dimulai.

- Ikut sepenuhnya** dalam ibadah, percakapan, tindakan, dan persekutuan di semua sesi Dewan Delegasi Pertemuan
 - Ketika dijadwalkan, hadir pertemuan berserak sebagai persiapan untuk pekerjaan Delegasi Pertemuan.
 - Sebelum Pertemuan, kenali materi-materi yang dikirimkan sebelumnya dan masalah-masalah yang akan dipertimbangkan dan ditemukan.
 - Dalam memenuhi komitmen Anda, pertimbangkan: (1) Suara hati nurani Anda sendiri, (2) Jemaat atau organisasi yang Anda wakili, (3) Pengkajian, bersama dengan delegasi-delegasi lainnya.
- Mewakili** jemaat atau Pelayanan Terkait Konferensi Anda ke dalam Konferensi.
 - Terlibat dalam percakapan dari jemaat-jemaat anggota lainnya dan seluruh Konferensi.
- Melaporkan** kepada Jemaat atau Pelayanan Terkait Konferensi setelah Majelis Delegasi
 - Jelaskan tindakan-tindakan yang dibahas dalam Majelis Delegasi dan dorong jemaat untuk mendukung tindakan-tindakan tersebut.
 - Bagikan cerita tentang bagaimana Tuhan bekerja dalam Majelis Delegasi dan Konferensi.
 - Terangkan dan interpretasikan pernyataan misi dan prioritas Konferensi kepada jemaat atau Pelayanan Terkait Konferensi.
- Bertindak sebagai saluran komunikasi dua arah** untuk informasi dan umpan balik antara jemaat atau organisasi dengan Konferensi.
- Tetap mengikuti perkembangan** di Konferensi antara sesi Majelis Tahunan dengan membaca surat-surat delegasi, email, Intersections (publikasi Konferensi secara berkala), dan mengenal situs web Konferensi (<http://www.mosaicmennonites.org>).

KUALIFIKASI

- Delegasi harus menjadi anggota dari sebuah jemaat Konferensi (atau jemaat Mennonite Church USA, dalam hal Pelayanan Terkait Konferensi).
- Terlibat aktif dalam kehidupan dan pelayanan jemaat atau Pelayanan Terkait Konferensi (CRM).
- Memiliki pemahaman rohani, pertimbangan yang matang, komitmen terhadap nilai-nilai antarbudaya, dan komitmen untuk mengikuti Yesus.

PELATIHAN DAN KESIAPAN:

- Delegasi harus dilatih dan dipersiapkan dengan tepat untuk melaksanakan tugas mereka. Terlibat aktif dalam kehidupan dan pelayanan jemaat atau Pelayanan Terkait Konferensi (CRM).
 - Setiap jemaat bertanggung jawab untuk melatih dan mempersiapkan delegasinya sendiri, termasuk delegasi non-pastor.

Jemaat akan dibantu dalam upaya ini oleh Menteri Pimpinan mereka, yang akan bertemu dengan delegasi sesuai kebutuhan untuk memberikan dukungan, pelatihan, atau bantuan lainnya.